

**HUBUNGAN METODE BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA KULIAH ASKEB I MAHASISWA
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES
KEMENKES RIAU**

Yanti

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya prestasi belajar kognitif mahasiswa pada mata kuliah ASKEB I (Asuhan Kebidanan I) yaitu dari 68 orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ASKEB I tidak ada mahasiswa memperoleh nilai > 78 , terdapat 40% mahasiswa yang memiliki prestasi belajar kognitif < 68 , 10% memiliki prestasi belajar < 56 , dan 10% dengan prestasi belajar < 40 . Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan metode belajar dan pengaruh metode belajar dengan prestasi belajar kognitif pada mata kuliah ASKEB I mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode *Analitik Korelasi*, dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II yang telah mengikuti mata kuliah ASKEB I, dengan jumlah sasaran sebanyak 40 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan pada bulan Februari 2016 di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau dan data sekunder diperoleh dengan melihat rekapitulasi nilai ASKEB I (Nilai Teori), data disajikan dalam tabel dan histogram, data diolah dengan pearson corelation, regresi linear dan regresi berganda secara komputersasi untuk mengetahui hubungan metode belajar dengan prestasi belajar kognitif ASKEB I dan pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar ASKEB I.

Melalui hasil penelitian diperoleh metode belajar memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,935$ dan pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar ASKEB I sangat berpengaruh positif, dengan pengaruh sebesar 87,5% ($R \text{ square } 0,875$), Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak baik dari tenaga pendidik maupun mahasiswa agar dapat meningkatkan metode belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar kognitif khususnya pada mata kuliah ASKEB I.

Kata kunci : Metode Belajar, Prestasi Belajar

Daftar bacaan : 33 (2003-2011)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama didalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal (Hasbullah, 2008:144).

Didalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Selain itu, pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola baik kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut tercapai bila siswa menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil yang baik (Salmeto, 2010: 170).

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan, menjadi kebiasaan. Kebiasaan ini akan mempengaruhi belajar, khususnya dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas (Salmeto, 2003: 82).

Salah satu yang ada dalam individu adalah metode belajar/cara

belajar, motivasi belajar dan kesehatan mahasiswa, hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Sudjana, 2009:22-23).

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam(internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal terbagi menjadi fisik dan psikologis, yang termasuk faktor fisik meliputi kesehatan dan cacat tubuh sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, sekolah dan masyarakat yang mendukung aktifitas belajar anak. Kedua faktor diatas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar mahasiswa, artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran maka makin tinggi pula

hasil belajar mahasiswa (Slameto, dalam Abdul Hadis 2010:63).

Mata kuliah ASKEB I (Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan) merupakan mata kuliah inti pada Pendidikan Diploma III Kebidanan (Kepmendiknas No 045/U/2002). Asuhan Kebidanan adalah Prosedur yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dalam ruang lingkup prakteknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan dengan memperhatikan pengaruh sosial, budaya, psikologis, emosional, spritual, fisik, etika, kode etik serta hubungan interpersonal dan hak mengambil keputusan dengan prinsip kemitraan dengan perempuan dan mengutamakan keamanan ibu, janin, penolong serta kepuasan perempuan dan keluarga. Tujuan dari asuhan kebidanan ini adalah untuk menjamin agar wanita hamil dan bersalin dapat memelihara kesehatan dengan sebaik-baiknya (Asri Hidayat dan Sujiyatini, 2010).

Poltekkes Kemenkes Riau merupakan institusi pendidikan kesehatan milik Departemen Kesehatan yang ada di Provinsi Riau. Peran Poltekkes Riau Mewujudkan Indonesia sehat 2025 dengan melaksanakan pendidikan yang profesional yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas. Jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Riau bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional kebidanan dalam menerapkan ilmu dan konsep kebidanan dan memanfaatkan

teknologi secara arif serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat (Depkes, 2002:40).

Menurut kurikulum pendidikan diploma III Kebidanan Depkes (2002) mata kuliah ASKEB I terdiri dari 4 SKS {Teori(1SKS=1x1x16) dan Praktek (3SKS=3x2x16) } yang dilaksanakan dikelas dan dilaboratorium selama 16 minggu pertemuan(1 minggu pertemuan lama perkuliahan 7 jam). Dalam hal ini mata kuliah ASKEB I sangat berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kesehatan profesional. Dari data awal yang didapat dari seksi evaluasi Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016 Jurusan Kebidanan pada ujian tulis dan tugas mata kuliah ASKEB I, dari 68 orang mahasiswa tingkat II yang mendapat nilai kurang baik sesuai standar akademi sebanyak 32 orang (Nilai $B \leq 68$), Sesuai standar mutu Poltekkes Kemenkes Riau Mahasiswa menguasai pelajaran dengan baik apabila bahan pelajaran yang dikuasai 68%-78%, Dengan demikian hanya 36 orang

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Vivi Jamila (2004) dalam skripsinya yang menyatakan bahwa adanya hubungan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mahasiswa yang menguasai matakuliah ASKEB I secara baik.PPKN Dimana dari 50 orang siswa MAN 1 SITUBONDO kelas II pada tahun 2004 didapat cara belajar siswa

mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 68%.

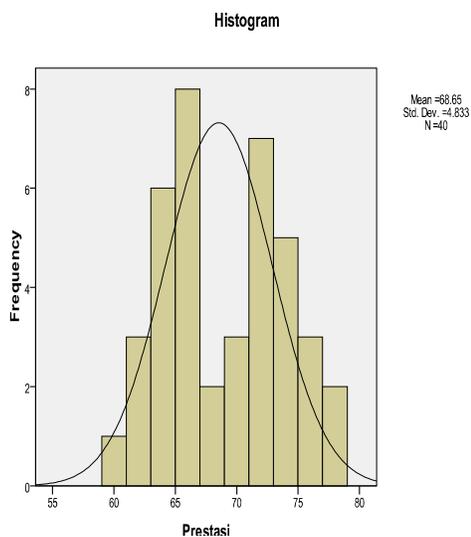
Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui metode belajar serta hubungannya dengan hasil belajar yang didapatkan mahasiswa Akademi kebidanan Tingkat II Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016 khususnya pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I.

METODE PENELITIAN

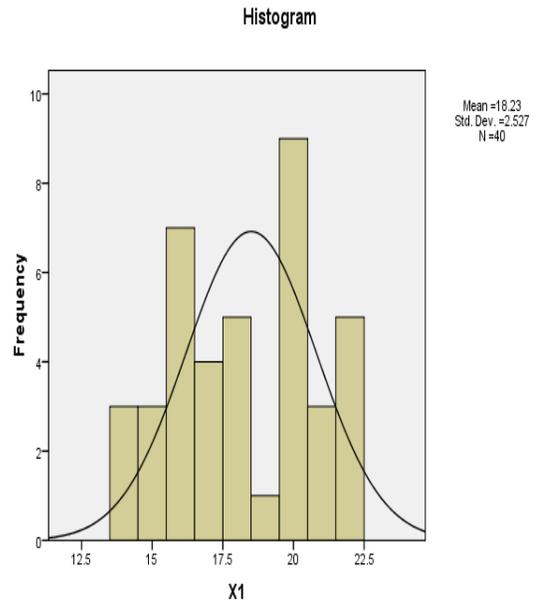
Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *analitik korelasi* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau yang berjumlah 68 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah mahasiswa tingkat II, dimana sampel diambil secara simple random sampling.

HASIL PENELITIAN

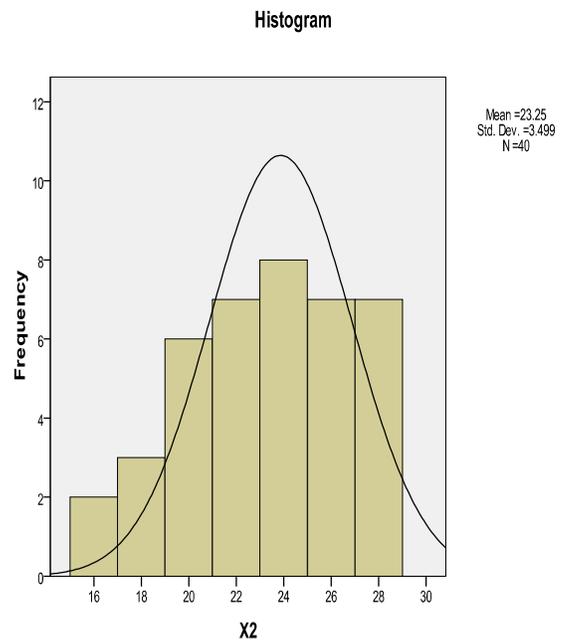
1. Analisa Univariat



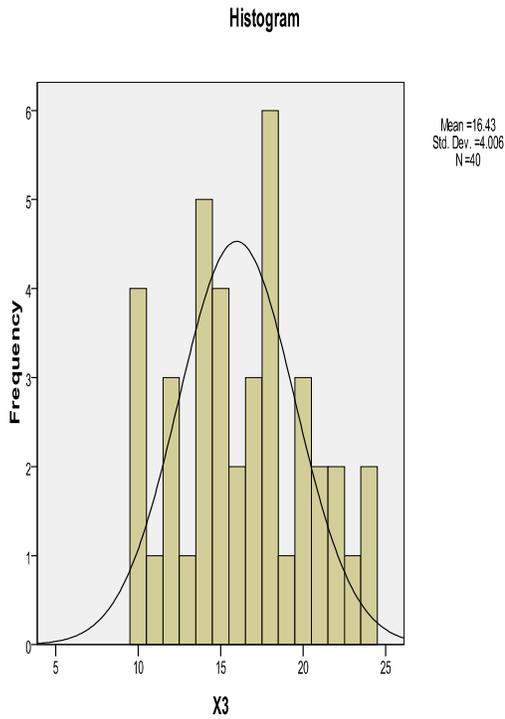
Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar



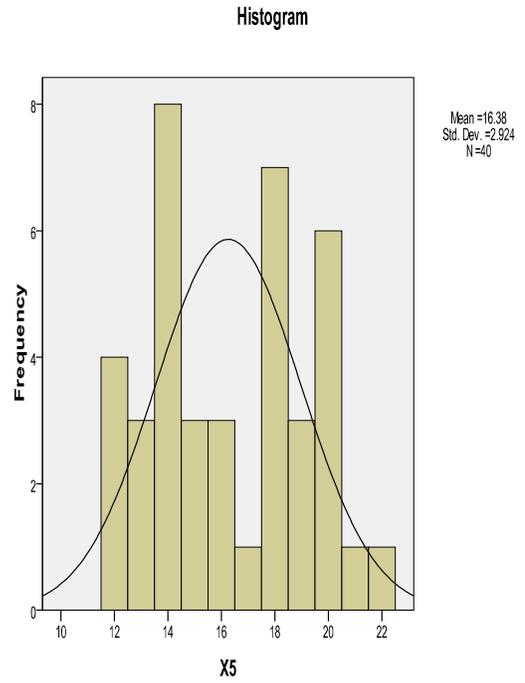
Gambar 2. Histogram Variabel Penjadwalan belajar dan pelaksanaannya



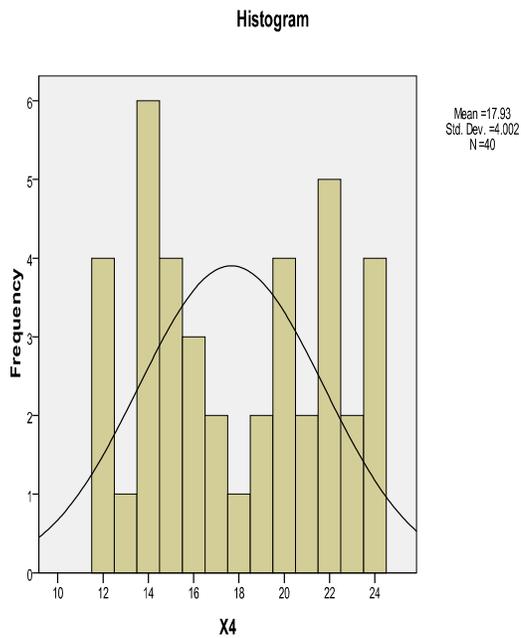
Gambar 3. Histogram Variabel Metode Belajar Membaca dan Membuat Catatan



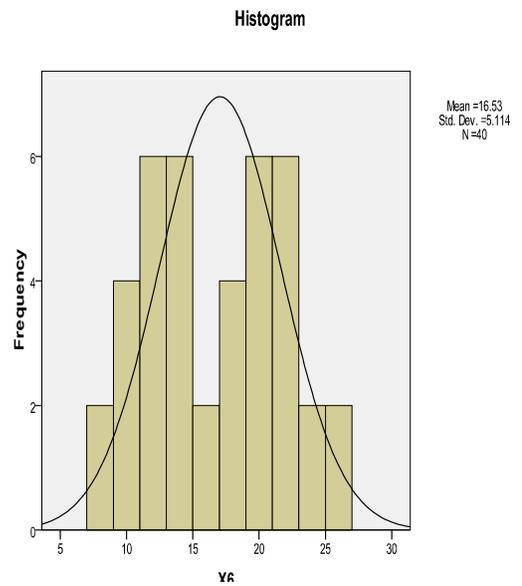
Gambar 4. Histogram Variabel Mengulang Pelajaran



Gambar 6. Histogram Variabel Mengerjakan Tugas



Gambar 5. Histogram Variabel Konsentrasi



Gambar 7. Histogram Belajar Teratur dan Hemat Tenaga

Tabel 1. Uji Linearitas Hubungan Variabel Membaca dan Membuat Catatan dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	697.87	6	116.31	18.00	.000
		Linearity	641.60	1	641.60	99.30	.000
		Deviation from Linearity	56.30	5	11.26	1.74	.152
Within Groups			213.21	33	6.46		
Total			911.10	39			

Tabel 2. Uji Linearitas Hubungan Variabel Membaca dan Membuat Catatan dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	697.89	6	116.31	18.00	.000
		Linearity	641.60	1	641.60	99.30	.000
		Deviation from Linearity	56.29	5	11.26	1.74	.152
Within Groups			213.21	33	6.46	18.00	
Total			911.10	39			

Tabel 3. Uji Linearitas Hubungan Variabel Mengulang Pelajaran dengan Prestasi Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	650.40	14	46.45	4.45	.000
		Linearity	483.31	1	483.31	46.34	.000
		Deviation from Linearity	167.09	13	12.85	1.23	.152
Within Groups			213.21	25	10.42	18.00	
Total			911.10	39			

Tabel 4. Uji Linearitas Hubungan Variabel Konsentrasi dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	800.05	12	66.67	16.21	.000
		Linearity	665.78	1	665.78	161.9	.000
		Deviation from Linearity	134.27	11	12.21	2.97	.010
Within Groups			213.21	27	4.11		
Total			911.10	39			

Tabel 5. Uji Linearitas Hubungan Variabel Mengerjakan Tugas dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	678.46	10	67.85	8.46	.000
		Linearity	576.12	1	576.12	71.82	.000
		Deviation from Linearity	102.35	9	11.38	1.42	.226
Within Groups			213.21	29	8.02		
Total			911.10	39			

Tabel 3. Uji Linearitas Hubungan Variabel Belajar dengan Teratur dan Hemat Tenaga dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	829.73	13	63.83	20.40	.000
		Linearity	715.62	1	715.62	228.67	.000
		Deviation from Linearity	114.11	12	9.51	3.04	0.09
Within Groups			81.37	26	3.13		
Total			911.10	39			

Tabel 7. Korelasi antara Metode Belajar (X₁-X₆) dengan Prestasi Belajar
Correlations

	Y
X1 Pearson Correlation	.813**
Sig. (2-tailed)	.000
N	40
X2 Pearson Correlation	.839**
Sig. (2-tailed)	.000
N	40
X3 Pearson Correlation	.728**
Sig. (2-tailed)	.000
N	40
X4 Pearson Correlation	.855**
Sig. (2-tailed)	.000
N	40
X5 Pearson Correlation	.795**
Sig. (2-tailed)	.000
N	40
X6 Pearson Correlation	.886**
Sig. (2-tailed)	.000
N	40

Tabel 8. Persamaan Regresi Penjadwalan Belajar dan Pelaksanaanya dengan Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	40.311	3.325			12.124	.000
X ₁	1.555	.181	.813		8.603	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar ASKEB I

Tabel 7. Persamaan Regresi Membaca dan Membuat Catatan dengan Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	41.699	2.865			14.557	.000
X ₁	1.159	.122	.839		9.511	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar ASKEB I

Tabel 8. Persamaan Regresi Mengulang Pelajaran dengan Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	54.215	2.266			23.926	.000
X ₁	.879	.134	.728		6.552	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar ASKEB I

Tabel 9. Persamaan Regresi Konsentrasi dengan Prestasi Belajar ASKEB I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	50.146	1.866			26.875	.000
X ₁	1.032	.102	.855		10.155	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar ASKEB I

Tabel 10. Persamaan Regresi Mengerjakan Tugas dengan Prestasi Belajar ASKEB I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	47.124	2.704			17.428	.000
X ₁	1.315	.163	.795		8.084	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar ASKEB I

Tabel 11. Persamaan Regresi Belajar Teratur dan Hemat Tenaga dengan Prestasi Belajar ASKEB I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	54.808	1.227			44.664	.000
X ₁	.838	.071	.886		11.795	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar ASKEB I

PEMBAHASAN

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis penelitian ini diterima secara empiris. Data menunjukkan bahwa variabel metode belajar berkorelasi dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan I mahasiswa tingkat II Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan aplikasi metode belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan I. Adapun rangkain penelitian sebagai berikut :

a. Temuan Pertama

Pengujian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara metode belajar dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan I. hal ini berdasarkan hasil analisis data secara empiris Terdapat hubungan yang signifikan antara metode belajar dengan prestasi belajar mata kuliah

asuhan Kebidanan I mahasiswi tingkat II Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau. Diantara ke enam variabel metode belajar, yang sangat berhubungan kuat dengan prestasi belajar ASKEB I adalah :

1. Metode belajar belajar dengan teratur dan hemat tenaga memiliki hubungan yang sangat kuat dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,886$, hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara metode belajar penjadwalan dan pelaksanaannya dengan prestasi belajar.
2. Metode belajar konsentrasi dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,855$, hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara metode konsentrasi dengan prestasi belajar.
3. Metode belajar Membaca dan membuat catatan dengan prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,839$, hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara metode belajar membaca dan membuat catatan dengan prestasi belajar.

b. Temuan kedua

Temuan yang kedua berdasarkan analisa korelasi berganda didapatkan nilai $R = 0,935$ yang artinya ada hubungan metode belajar dengan prestasi belajar 93,5% pada taraf hubungan sangat kuat.

c. Temuan Ketiga

Melalui uji regresi berganda terhadap enam variabel metode belajar di dapatkan tingkat pengaruh metode belajar sebesar 87,5% terhadap prestasi belajar mata kuliah ASKEB I.

Dari ketiga temuan dalam penelitian ini maka dapat

disimpulkan bahwa jika mahasiswa jurusan kebidanan ingin memiliki prestasi mata kuliah ASKEB I yang baik maka mahasiswa jurusan kebidanan haruslah menerapkan metode belajar dengan sebaik-baiknya dalam mengikuti pelajaran mata kuliah ASKEB I, cara yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi mata kuliah ASKEB I adalah sebagai berikut :

1. Belajar dengan teratur dan hemat tenaga, maksudnya mahasiswa harus mampu mengatur waktu belajar dengan baik, setiap hari nya ada waktu yang diluangkan untuk belajar, belajar tidak perlu dalam durasi yang lama tapi belajar dengan durasi yang pendek tapi rutin dilaksanakan. Pokok pangkal pertama dari cara belajar yang baik adalah keteraturan. Pengetahuan mengenai teknik belajar yang baik pada umumnya berupa unsur-unsur untuk bekerja secara teratur. Hanya dengan bekerja teratur seorang siswa akan memperoleh hasil yang baik, misalnya: (a) Ia harus mengikuti kuliah secara teratur, (b) Ia harus membaca buku secara teratur, (c) Catatan kuliah harus disusun secara teratur, (d) Alat-alat peraga harus dipelihara secara teratur dan sebagainya. Azas keteraturan dalam belajar inii harus menjadi tindakan mahasiswa setiap hari. Jangan suka menunda-nunda belajar sampai dekat ujian. Jika ujian sudah dekat barulah mereka melakukan usaha yang disebut "cramming", yakni belajar mati-matian untuk memadatkan kepalanya dengan semua mata pelajaran dan hal ini akan

merugikan mahasiswa karena ini bisa berakibat pada jasmani dan rohaninya. (Ahmadi, 2003:40).

2. Konsentrasi, dalam mengikuti pelajaran mata kuliah ASKEB I mahasiswa harus selalu berkonsentrasi, karena dengan konsentrasi mahasiswa akan lebih mudah memahami mata kuliah ASKEB I. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan Slameto (2003), mengatakan konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar, jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa. Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) usaha yang diperlukan adalah sebagai berikut : (a) Mahasiswa hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, (b) Ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, (c) Mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, (d) Menjaga Kesehatan, (e) Menyelesaikan masalah-masalah yang mengganggu, (f) Bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.
3. Membaca dan membuat catatan mata kuliah ASKEB I merupakan cara yang sangat

baik untuk lebih mengerti mata kuliah ASKEB I. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukmadinata(2003), bahwa dengan keterampilan membaca akan mempengaruhi hasil belajar. *The Liang Gie* (dalam Slameto 2003), mengatakan membaca akan sangat efisien jika diiringi dengan membuat catatan. Menurut Poerwadarminta (dalam Sagala, 2010) berpendapat membaca akan memberi pemahaman tentang materi pelajaran apabila seorang siswa menerapkan : (1) membaca bertujuan, (2) menangkap gagasan isi buku pelajaran, (3) membaca dengan mata dan pikiran yang terang, (4) latihan mempercepat waktu belajar, (5) membaca menurut urutan pikiran dalam pelajaran, (6) mengumpulkan istilah dan pengertian yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari. Sedangkan menurut Francois P. Robinson teknik membaca yang baik menggunakan metode *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review*(mengingat kembali) atau disingkat dengan metode membaca SQ4. The Liang gie mengatakan membaca yang baik dan efisien adalah sebagai berikut : (1) Memperhatikan kesehatan membaca, yang meliputi; membaca dengan jarak baca 30cm, pencahayaan yang cukup, membaca menggunakan meja dan istirahat setelah membaca \pm 60 menit, (2) Ada jadwal,(3)Membuat tanda-tanda atau catatan,(4) Memanfaatkan perpustakaan, (5) Membaca sungguh-sungguh semua buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, (6) Membaca dengan penuh konsentrasi.

Jika mahasiswa kebidanan poltekkes Kemenkes Riau ingin memperoleh prestasi mata kuliah ASKEB I yang baik, maka mahasiswa harus menerapkan metode belajar membaca dan membuat catatan pada mata kuliah ASKEB I dengan mengaplikasikan teori-teori yang dikemukakan oleh ahli-ahli seperti yang telah dijabarkan diatas dan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Membaca Anatomi Organ reproduksi wanita, kemudian membuat catatan materi yang telah dibaca dan dapat menggambarkan anatomi organ reproduksi wanita secara benar, hal ini dilakukan berkali-kali sampai mahasiswa betul-betul memahami. (2) Membaca Fisiologi organ reproduksi wanita, kemudian membuat catatan materi yang telah dibaca, hal ini dilakukan berkali-kali sampai mahasiswa betul-betul memahami. (3) Membaca Perubahan-perubahan yang akan terjadi pada masa kehamilan baik fisik maupun psikologis, dimulai dari kehamilan trimester I sampai dengan trimester III, kemudian membuat catatan materi yang telah dibaca, hal ini dilakukan berkali-kali sampai mahasiswa betul-betul memahami. (4) Membaca kebutuhan dasar ibu hamil sesuai dengan tahap perkembangannya dimulai dari trimester I sampai dengan trimester III, kemudian membuat catatan materi yang telah dibaca, hal ini dilakukan berkali-kali sampai mahasiswa betul-betul memahami. (5) Membaca Asuhan kehamilan dimulai dari asuhan kunjungan awal, kunjungan ulang dan perencanaan asuhan kunjungan komprehensif, kemudian membuat catatan materi yang telah dibaca, hal ini dilakukan

berkali-kali sampai mahasiswa betul-betul memahami.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan metode belajar penjadwalan belajar dan pelaksanaannya dengan prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,813$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat.
2. Terdapat hubungan metode belajar membaca dan membuat catatan dengan prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,839$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat.
3. Terdapat hubungan metode mengulang pelajaran dengan prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,728$ yang artinya terdapat hubungan yang kuat.
4. Terdapat hubungan metode belajar konsentrasi dengan prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,855$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat.
5. Terdapat hubungan metode belajar mengerjakan tugas dengan prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,795$ yang artinya terdapat hubungan yang kuat.
6. Terdapat hubungan metode belajarbelajar dengan teratur dan hemat tenaga dengan prestasi belajar ASKEB I dengan nilai $r = 0,886$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat.
7. Terdapat pengaruh metode belajar ASKEB I yang kuat terhadap prestasi belajar ASKEB I dengan tingkat pengaruh 0,875 atau 87,5%, artinya metode belajar sangat signifikan mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah ASKEB

SARAN

- a. Bagi Mahasiswa Tingkat II Khususnya Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

Diharapkan untuk lebih meningkatkan metode belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah ASKEB I pada tahun ajaran berikutnya, sehingga prestasi belajar mata kuliah ASKEB I yang diperoleh bisa lebih baik.

- b. Bagi Tenaga Pendidik.
Hendaklah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan dan memelihara metode belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik serta menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik perhatian dan minat mahasiswa yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya.
Pada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif seperti: intelegensi, minat, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, kesehatan, Psikologis, dan bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. 2010. *Panduan SPSS 17.0*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Asrinah dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Dahlan, Sopiudin. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta, Salemba Medika.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dwijayanti, Erni. 2010. *Pengaruh Cara Belajar, Penggunaan*

- Media Pembelajaran dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*.<http://lib.unnes.ac.id/8451/1/10942a.pdf>.
- Efrida, 2008. *persepsi cara mengajar guru dengan motivasi belajar siswa SMP katolik yohanes Gabriel Blitar*, psikologi.wisnuwardhana.ac.id
- Farianti, Husna. 2008. *Hubungan Efektivitas Pemberian Tugas dengan Hasil Evaluasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi dan Asuhan Kebidanan I di STIKES DARMA HUSADA BANDUNG*. LTA
- Hanafiah, N dan Suhana, C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Refika Aditama.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Perkasa.
- Hastono, Priyo. 2007. *Analisis Data Kesehatan*, Jakarta, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat dan Sujiyatini, 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Kurniawan, Albert. 2010. *Belajar Mudah SPSS untuk pemula*, Yogyakarta, Media Kom.
- Kepmendiknas No 045/U/2002. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*, Jakarta.
- Kholifah, 2003. *Pengaruh Cara dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Madrasah Aliyah AL-Azhar Pasuruan*. Skripsi Tidak diterbitkan. Malang: FE Universitas Negeri Malang.
- Mubarokah, Ratnawati. 2010. *Pengaruh Cara Belajar Siswa, Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. <http://lib.unnes.ac.id/8519.pdf>
- Mulyono. 2001. *Hubungan Minat dan Cara Belajar Fisika dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas 1 Cawu 2 SMUN 6 Malang Tapel 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Poltekkes Kemenkes Riau. 2011. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan*, Pekanbaru.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Ridwan, 2009. *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Riwidiko, Handoko, 2009. *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta, Pustaka Rihama.

- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta. Nuha Medika.
- Sabri, Luknis, dan Hastono Priyo, 2009. *Statistik Kesehatan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung. Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A. dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, SN. 2003. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2011. *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.